

ABSTRAK

Nama : Erni Andriyani
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Covid-19
pada Pasien Rawat Inap Tanpa Komorbid di Rumah
Sakit Permata Jonggol Periode 2022

Corona virus disease 2019 (Covid-19) yaitu penyakit infeksi virus jenis baru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2). Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Sampai saat ini, penularan SARSCoV-2 diyakini melalui droplets yang dikeluarkan ketika seseorang yang terinfeksi bersin atau batuk dan kontak. Satuan Tugas Penangan Covid-19 (2022) melaporkan per tanggal 6 Februari data sebaran Covid-19 di Indonesia sebanyak 36.507 kasus terkonfirmasi, sebanyak 57 kasus meninggal dan 10.569 pasien sembuh. Evaluasi penggunaan obat (EPO) adalah untuk menilai secara umum obat digunakan rasional yang dilakukan dengan mengaudit penggunaan obat dalam hal pola penggunaan obat, baik kuantitas maupun kualitas dan faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan obat. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik, pengumpulan data *secara cross-sectional* menggunakan rekam medik. Berdasarkan hasil sampel yang di dapatkan sebanyak 82 sampel yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebesar 29,27% dan perempuan dengan persentase 70,73% dengan jumlah terbanyak berada pada usia 26-45 tahun dan lama rawat inap sebanyak 3-7 hari dengan persentase 78,05% dan derajat keparahan pada kondisi pasien 100% dengan status derajat ringan-sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas penggunaan obat covid-19 di RS. Permata Jonggol periode 2022 yaitu tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 100% , dan tepat cara pemeberian 100%.

Kata Kunci: Rasionalitas, obat Covid-19, EPO

ABSTRAK

Name : Erni Andriyani
Study Program : Pharmacy
Title : Evaluation of the Rationality of Covid-19 Drug Use
in Inpatients Without Comorbidities at Permata
Jonggol Hospital for the 2022 Period

Corona virus disease 2019 (Covid-19) is a new type of viral infectious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2). Coronaviruses are *zoonotic* (transmitted between animals and humans). Until recently, transmission of SARSCoV-2 was believed to be through droplets released when an infected person sneezed or coughed and came into contact. The Covid-19 Handling Task Force (2022) reported that as of February 6, the data on the spread of *Covid-19* in Indonesia was 36,507 confirmed cases, as many as 57 cases died and 10.569 patients recovered. Drug use evaluation (EPO) is to assess in general drug rational use which is done by auditing drug use in terms of drug use patterns, both quantity and quality and factors that affect drug use. The method used is descriptive analytics, cross-sectional data collection using medical records. Based on the results of the samples obtained as many as 82 samples consisting of male sex of 29.27% and women with a percentage of 70.73% with the highest number being at the age of 26-45 years and length of hospitalization of 3-7 days with a percentage of 78.05% and severity in the patient's condition of 100% with mild-moderate degree status. The results showed that the rationality of using COVID-19 drugs in hospitals. Permata Jonggol for the 2022 period is 100% right patient, 100% right indication, 100% right medicine, 100% right dose, and 100% right way of administration.

Keywords: Rationality, *Covid-19* drug, EPO